

Tahap 1 menentukan outcome

Cara menentukan outcome

- a Mandat/Tugas dan Fungsi
- b Permasalahan yang dihadapi
- c Ekspektasi atau harapan masyarakat dan stake holder

Masyarakat mengekspektasi peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan

Trik menentukan outcome

- 1 Outcome harus dirumuskan dengan kesepakatan bersama
- 2 Outcome instansi harus menggambarkan hasil yang strategis
- 3 Outcome tidak harus ketiga faktor pembentuk diatas , namun umumnya bisa saling terkait
- 4 Jika outcome strategis bukan final outcome atau intermediate outcome maka instansi harus melihat kembali kebenaran dari kinerja outcome tersebut



Tahap 1 Menentukan outcome Dinas Meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan Perhubungan Hidup

Tahap 2

identifikasi CSF yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja

Trik menentukan CSF

- 1 CSF menggambarkan isu faktual
- 2 CSF menggambarkan kebutuhan mencapai kinerja dimasa mendatang
- 3 CSF mempertimbang perubahan lingkungan
- 4 Pastikan CSF adalah sebab atau cara dan outcome adalah akibat atau hasil

	'CSF INDEKS KUALITAS AIR, UDARA DAN LAHAN	Kondisi yang diperlukan
1	Nilai IKLH yang masih rendah	Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan
2	Pengelolaan Sampah yang belum Maksimal	Meningkatnya Pengelolaan Persampahan
3	Penatagunaan tanah pemerintah daerah yang belum maksimal	Meningkatnya penatagunaan tanah pemerintah daerah
4	Rendahnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Perumahan Permukiman	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Perumahan Permukiman

Tahap 3

Uraikan CSF ke kondisi antara sampai kondisi paling teknis atau operasional

- 1 trik menguraikan kondisi antara sampai ke kondisi operasional (sebagai bahan menyusun pohon kinerja)
- 2 jangan kaitkan dulu dengan komponen perencanaan
- 3 jangan kaitkan dulu dengan sotk eksisiting
- 4 jangan kaitkan dulu dengan nama program atau kegiatan
- 5 jangan kaitkan dulu dengan anggaran
- 6 identifikasi adanya crosscutting dengan organisasi lain
- 7 jangan redundansi atau kondisi dituangkan berulang kali
- 8 cek lagi siapa tahu alpa menentukan kondisi anantara yang urgen
- 9 eliminasi variabel yg tidak memiliki pengaruh besar

CSF yang sudah dirubah ke bahasa kondisi pada tahap 2	Kondisi yang diperlukan (kondisi antara sampai kondisi paling operasional)	Keterangan
Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan	Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan	kondisi antara utama
	Meningkatnya Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	kondisi antara
	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	kondisi operasional
	Terlaksananya Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	kondisi operasional
	Meningkatnya Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	kondisi antara
	Terlaksananya Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	kondisi operasional
	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi	kondisi operasional
	Meningkatnya Penyimpanan Sementara Limbah B3	kondisi antara
	Terlaksananya Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3	kondisi operasional
Meningkatnya Pengelolaan Persampahan	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kabupaten	kondisi antara utama
	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	kondisi antara
	Terlaksananya Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	kondisi operasional
	Terlaksananya Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	kondisi operasional
Meningkatnya penatagunaan tanah pemerintah daerah	Meningkatnya penatagunaan tanah pemerintah daerah	kondisi antara utama
	Meningkatnya Penggunaan Tanah yang Hamparanya dalam 1 daerah kabupaten/Kota	kondisi antara
	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan Tanah	kondisi operasional
	Terlaksananya Koordinasi Penyelenggaraan Redistribusi Tanah Objek Reforma Agraria dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	kondisi operasional
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Perumahan Permukiman	CROSCUTTING DISPUPRPERKIM	

Tahap 4 merumuskan indikator kinerja

Rujukan Tahapan	Kinerja	Indikator Kinerja	Keterangan
Tahap 1	Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	kinerja strategis skpd
Tahap 2	Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan	Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan	kinerja strategis
Tahap 3	Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan	Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan	kinerja taktikal intermediate
Tahap 3	Meningkatnya Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Kinerja taktikal immediate
Tahap 3	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3	Jumlah Laporan Kegiatan Verifikasi Lapangan Pemenuhan Komitmen Persetujuan/Izin Penyimpanan sementara dan Pengumpulan Limbah B3	kinerja operasional
tahap 2	Meningkatnya Pengelolaan Persampahan	Persentase Pengelolaan Persampahan	kinerja strategis skpd
Tahap 3	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kabupaten	Persentase Sampah Terkelola	kinerja taktikal intermediate
Tahap 3	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	Persentase Pengelolaan Persampahan	Kinerja taktikal immediate
Tahap 3	Terlaksananya Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	Jumlah Laporan Hasil Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan,	Jumlah Sampah yang Dipilah, Dikumpulkan, Diangkut, Diolah, Diproses Akhir di	kinerja operasional
tahap 2	Meningkatnya penatagunaan tanah pemerintah daerah	Persentase Penatagunaan tanah pemerintah daerah	kinerja strategis skpd daerah
Tahap 3	Meningkatnya Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam 1 daerah kabupaten/Kota	Persentase Penggunaan Tanah yang hamparannya dalam 1 daerah kabupaten/kota	kinerja taktikal intermediate
Tahap 3	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan Tanah	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan Tanah dalam 1 (Satu)	Kinerja taktikal immediate
Tahap 3	Terlaksananya Pengendalian Pemanfaatan Tanah Negara	Jumlah Dokumen Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Tanah Negara	kinerja operasional
Tahap 2	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Perumahan Permukiman	Indeks Infrastruktur Permukiman	CROSSCUTTING

Tahap 5 menerjemahkan pohon kinerja ke komponen perencanaan dan kinerja jabatan

Rujukan Tahapan	Kinerja	Indikator Kinerja	Keterangan		
Tahap 1	Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	kinerja strategis skpd	Tujuan SKPD	
Tahap 2	Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan	Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan	kinerja strategis	sasaran pertama SKPD	PK JPT
Tahap 3	Meningkatnya Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan	Indeks Kualitas Air, Udara dan Lahan	kinerja taktikal intermediate	Sasaran Program	PK Jabatan Administrator
Tahap 3	Meningkatnya Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran	Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara,	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan	Jumlah Laporan Kegiatan Verifikasi Lapangan Pemenuhan Komitmen Persetujuan/Izin	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
tahap 2	Meningkatnya Pengelolaan Persampahan	Persentase Pengelolaan Persampahan	kinerja strategis skpd	Sasaran kedua SKPD	PK JPT
Tahap 3	Meningkatnya Pengelolaan Sampah Kabupaten	Persentase Sampah Terkelola	kinerja taktikal intermediate	Sasaran Program	PK Jabatan Administrator
Tahap 3	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	Persentase Pengelolaan Persampahan	Kinerja taktikal immediate	sasaran Kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang	Jumlah Laporan Hasil Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaauran	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan,	Jumlah Sampah yang Dipilah, Dikumpulkan, Diangkut, Diolah, Diproses Akhir di TPA/TPST/SPA	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Meningkatnya Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam 1 daerah kabupaten/Kota	Persentase Penggunaan Tanah yang hamparannya dalam 1 daerah kabupaten/kota	kinerja taktikal intermediate	Sasaran Program	PK Jabatan Administrator
Tahap 3	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan Tanah	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan Tanah dalam 1 (Satu)	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Pengendalian Pemanfaatan Tanah Negara	Jumlah Dokumen Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Tanah Negara	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK /SKP JF
Tahap 2	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Perumahan Permukiman	Indeks Infrastruktur Permukiman	CROSSCUTTING		



